

BAB V

PEMBAHASAN

1. Penerapan model pembelajaran sentra dalam pembiasaan sholat pada anak usia dini di TK Al-Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

Didalam kehidupan sehari-hari tentulah agama yang paling penting untuk landasan kepercayaan. Sholat merupakan tiang agama, membiasakan sholat sejak dini akan membuat anak menjadi terbiasa setelah dewasa. Pembiasaan merupakan segala sesuatu yang dilakukan secara berulang untuk membiasakan individu dalam bersikap, berperilaku, dan berfikir dengan benar.

Untuk membiasakan kegiatan pada anak usia dini, perlu didukung metode dan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kegiatan pembiasaan sholat adalah model pembelajaran sentra atau *Beyond Centre and Circle Time* (BCCT). Dalam pendekatan ini, pemahaman guru terhadap setiap pijakan akan membawa kegiatan pembelajaran di PAUD menjadi lebih kontekstual. Guru akan menghadirkan dunia nyata dan praktek nyata di dalam kelas serta mampu memotivasi anak dalam mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya.¹

Pendidikan di TK Al Khodijah dalam penyampaian materi serta penanaman nilai-nilai agama islam tergolong baik, hal itu terlihat ketika penulis melakukan pengamatan dilapangan, anak didik di TK Al Khodijah yang kelompok A sudah

¹ Rahman, Habibu, *Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2019), hal. 309.

banyak yang bisa melakukan gerakan sholat dan sebagian besar kelompok B sudah hafal dengan bacaan sholat.²

Penyampaian informasi atau materi yang baik tidak terlepas dari peran guru yang mengupayakan pengelolaan materi pembelajaran di kelas. Menjadi guru adalah suatu pekerjaan yang penuh dengan tantangan. Layaknya seorang aktor yang akan memerankan seorang tokoh dalam syuting sebuah film maka bila ingin mendapatkan hasil yang baik dia harus benar-benar menguasai dan menghafal skenario. Begitu pula seorang guru, sebelum dia action di dalam kelas, terlebih dahulu harus menyusun skenario dalam yang akan dilakukan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran nanti. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus menyiapkan perencanaan pembelajaran. Rencana tersebut merupakan pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas sehingga benar-benar harus disusun secara matang.³ Perencanaan guru dalam pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas pada setiap tatap muka.⁴

Penyampaian materi sholat dilakukan setiap hari jum'at di masjid di dalam sekolah tersebut dan diteruskan 1 hari setiap minggu pada saat anak berada di sentra imtaq (iman dan taqwa). Pada sentra imtaq ini kegiatan disetarakan dengan usia anak, jika masih kelompok A hanya gerakan sholat dan untuk kelompok B beserta bacaannya.⁵

² Hasil Observasi pada tanggal 26 Februari 2020

³ Erwin Widiasworo, *Rahasia Menjadi Guru Idola: Paduan Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar Secara Kreatif dan Interatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 49

⁴ Mansur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2007),hal. 14

⁵ Hasil observasi pada tanggal 28 Februari 2020

Berdasarkan observasi dilapangan dengan pembiasaan sholat di TK Al Khodjah Kedungsoko Tulungagung terbukti, bahwa dengan adanya sentra imtaq (iman dan taqwa) siswa menjadi lebih fokus dalam pembelajaran sehari tersebut, anak hanya belajar tentang agama dalam satu hari tersebut, dengan adanya pembiasaan sholat pada hari jum'at dan satu hari setiap minggunya membuat anak dapat menirukan gerakan serta bacaan sholat sehingga banyak anak yang sudah faham dengan kegiatan sholat dengan metode yang digunakan guru yaitu metode demonstrasi dan pemberian tugas, jadi guru akan memberi contoh kepada anak bagaimana cara sholat yang benar dan memberi tugas tentang kegiatan tersebut, seperti praktek sholat atau hanya sekedar menghafal bacaannya.⁶

2. Model pembelajaran sentra dalam penanaman menghafal doa sehari-hari pada anak usia dini di TK Al-Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

Islam mengatur segala hal dalam kehidupan ini, bukan hanya sholat yang penting dalam islam tetapi doa sehari-hari juga perlu dibiasakan sejak dini, agar anak terbiasa melafalkan doa. Dalam pelaksanaan kegiatan menghafal doa sehari-hari pada anak usia dini di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Keteledanan

Metode keteladanan adalah metode influitif yang paling meyakinkan keberhasilan dalam mempersiapkan dalam membentuk moral spritual dan sosial anak. Sebab, pendidikan adalah contoh terbaik dalam pandangan anak

⁶ Hasil Observasi pada tanggal 21 Februari 2020

yang akan ditiru dalam tindak-tanduk dan sopan santunnya terpatri dalam jiwa.⁷

b. Metode Pembiasaan

Menurut Armai Arif dalam Muhammad Fadilla & Lilif Muallifatu metode pembiasaan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berpikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran Islam.⁸

c. Metode Demonstrasi

Untuk mengajarkan sesuatu materi pembelajaran sering kali tidak cukup kalau guru hanya menjelaskan secara lisan saja. Terutama dalam mengajarkan penguasaan keterampilan anak usia dini lebih mudah mempelajarinya dengan cara menirukan dengan apa yang dilakukan oleh guru.⁹

d. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas merupakan tugas merupakan tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan pada anak usia dini yang harus dilaksanakan dengan baik. Tugas itu diberikan kepada anak untuk memberi kesempatan kepada mereka untuk menyelesaikan tugas yang didasarkan pada petunjuk langsung dari guru yang telah dipersiapkan sehingga anak dapat menjalani secara nyata dan melaksanakn dari awal sampai tuntas.¹⁰

⁷ Erwin Widiasworo, *Rahasia Menjadi Guru...*hal.61

⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 131-132

⁹ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004),hlm. 108

¹⁰ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 181 16Ibid hal 113

Dari paparan diatas, peneliti menemukan bahwa di dalam pendidikan TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung mengenai terkait dengan kegiatan menghafal doa sehari-hari, guru menggunakan pembelajaran langsung yang berpusat pada guru dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti metode keteladanan, metode pembiasaan, metode demonstrasi dan metode pemberian tugas

3. Model pembelajaran sentra dalam pengenalan BTQ (Baca Tulis Qur'an) pada anak usia dini di TK Al-Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

Selain kreatif dalam membuat suasana kelas menjadi nyaman, guru juga dituntut untuk kreatif dalam mencari metode pembelajaran agar siswa tertarik dan senang belajar. Metode menurut J.R David dalam *Teaching Strategis for Collage Class Room (1976)* adalah *a way in achieving somhething* (cara untuk mencapai sesuatu). Metode digunakan oleh guru untuk mengkreasikan lingkungan belajar dang mengkhususkan aktivitas guru dan siswa terlibat selama pembelajaran berlangsung.¹¹

Dalam pembelajaran pengenalan BTQ (Baca Tulis Qur'an) di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung menggunakan metode demonstrasi dengan nahdliyah yaitu guru mencontohkan bacaan dan tajwid dengan benar menggunakan metode An-Nahdliyah kemudian anak menirukannya serta dengan metode demonstrasi hafalan surat pendek yaitu guru memberi contoh hafalan surat-surat pendek dan anak menirukannya.

¹¹ Erwin Widiasworo, *Rahasia Menjadi Guru Idola: Paduan Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar Secara Kreatif dan Interatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 61

Dari paparam diatas, peneliti menemukan bahwa di dalam pendidikan TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung mengenai terkait penanaman nilai-nilai agam islam pada kegiatan pengenalan BTQ (Baca Tulis Qur'an) guru menggunakan metode demonstrasi nahdliyah dan demonstrasi hafala surat-surat pendek. Dari hasil observasi anak-anak mengalami perkembangan yang meningkat, meskipun peningkatannya berbeda, ada yang mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan ada juga berkembang sangat baik. ¹²

¹² Hasil observasi pada tanggal 24 Februari 2020